

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Merujuk kepada hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu dengan diperolehnya program bimbingan dan konseling berbasis konseling spiritual teistik untuk meningkatkan kesadaran beragama. Efektivitas tersebut nampak dalam peningkatan angka statistik pada aspek aqidah dan akhlak, setelah mahasiswa memperoleh layanan konseling spiritual teistik. Selanjutnya, secara rinci terdapat beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Pada umumnya mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling UNNES semester VI Tahun Akademik 2011/2012 telah memiliki kemauan dan kemampuan yang optimal untuk melaksanakan ibadah ritual. Mahasiswa telah mengetahui kewajibannya sebagai hamba Allah, akan tetapi mereka baru mengamalkan ajaran agama secara insidental. Mahasiswa belum melaksanakan ajaran agama secara konsisten.
2. Program bimbingan dan konseling berbasis konseling spiritual teistik mampu meningkatkan kesadaran beragama mahasiswa secara signifikan. Peningkatan kesadaran mahasiswa untuk melaksanakan ajaran agama khususnya tampak pada aspek aqidah dan akhlak, akan tetapi tidak signifikan pada aspek ibadah. Peningkatan tersebut juga diindikasikan dengan komitmen para mahasiswa

untuk lebih meningkatkan pelaksanaan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Rekomendasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan pada aspek aqidah dan akhlak, akan tetapi belum menunjukkan perubahan yang optimal pada aspek ibadah. Oleh karena itu disarankan untuk melakukan pengkajian lebih lanjut guna meningkatkan bidang keilmuan bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang konseling keagamaan, terutama pada aspek ibadah maka disarankan hal-hal berikut ini:

### **1. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling**

Dalam rangka meningkatkan kualitas kepribadian para calon konselor yakni mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling, jurusan bimbingan dan konseling perlu mengimplementasikan konseling spiritual teistik untuk meningkatkan kesadaran beragama mahasiswa. Dalam mengimplementasikan konseling spiritual teistik tersebut, jurusan bimbingan dan konseling dapat menugaskan dosen yang menguasai konsep konseling spiritual teistik.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini dilakukan untuk menelaah gambaran kesadaran beragama secara umum, sehingga penelaahan kesadaran beragama secara khusus berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran beragama, dan menggunakan variasi teknik dan strategi konseling yang lain masih diperlukan.

Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan tema:

(a) meningkatkan kesadaran beragama konselor atau calon konselor,

- (b) meningkatkan kesadaran beragama calon konselor dengan menggunakan bimbingan dan konseling Islami, dengan konseli yang lebih muda usianya,
- (c) meneliti kesadaran beragama mahasiswa berdasarkan latar belakang pendidikan, status sosial ekonomi, dan gender, (d) meneliti konsistensi pelaksanaan ibadah ritual bagi kepribadian seorang calon konselor, (e) meneliti efektivitas ibadah untuk meningkatkan kepercayaan diri calon konselor, dan
- (f) meneliti bagaimana akhlak mulia yang seharusnya ditampilkan oleh konselor.

